

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di uji tentang *Good Corporate Governance* pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK tahun 2015-2019 yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komite audit, dan dewan komisaris independen. Setelah melakukan beberapa analisis, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan di Indonesia jumlah kepemilikan manajerial masih kecil, sehingga manajer lebih mementingkan tujuannya sebagai seorang manajer daripada sebagai pemegang saham dan manajer jadi tidak berkontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan investor institusional mayoritas memiliki kecenderungan untuk berpihak kepada manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham sehingga disaat kepemilikan institusi meningkat maka kinerja keuangan perusahaan menjadi menurun.

3. Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan semakin banyaknya anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan, maka akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan dan mengawasi antar anggota dewan komisaris sehingga tidak menghasilkan kinerja yang maksimal.
4. Komite Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan semakin banyaknya anggota komite audit dalam suatu perusahaan, maka akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan dan mengawasi antar anggota komite audit sehingga tidak menghasilkan kinerja yang maksimal.
5. Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dewan komisaris independen telah diterapkan secara efektif sehingga dapat menetapkan pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, sebagai berikut:

1. Menambah variabel independen di luar model penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Perlu adanya program MSOP (*Management Stock Option Program*) dan ESOP (*Employee Stock Option Program*) tiap perusahaan agar dapat memberikan karyawan dan manajemen lebih berkontribusi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Menambah jangka waktu periode data penelitian yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
4. Perlu adanya evaluasi terhadap struktur manajemen maupun kepemilikan saham perusahaan agar lebih memaksimalkan pencapaian kinerja keuangan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selain perbankan syariah.

